

## ABSTRAK

Sejak runtuhnya tembok Berlin pada 1989, dunia telah memiliki adikuasa ekonomi yang tak terbantahkan : Amerika Serikat. Tapi sementara AS sedang menikmati kekuatannya, keseimbangan kekuasaan telah perlahan-lahan maju ke kenaikan tak terelakkan dari Cina. Sudah lama menunjukkan tanda-tanda kebangkitannya, sekarang Cina memiliki tenaga kerja, pengaruh, dan ekonomi yang bersaing di tingkat yang sama dengan Amerika Serikat. Reformasi Ekonomi Cina membawa efek besar dalam pertumbuhan ekonominya. Sejak tahun 1980-an, pertumbuhan ekonomi Cina tumbuh secara agresif hingga mampu menduduki peringkat sebagai negara ekonomi terbesar ke-2 di dunia setelah Amerika Serikat. Menurut para pengamat politik, pertumbuhan ekonomi Cina berpotensi menggeser kedudukan Amerika Serikat sebagai negara *superpower*. Meskipun kedua negara memiliki ketergantungan ekonomi, namun tidak menjadikan dinamika hubungan kedua negara aman dan saling menguntungkan. Hal ini membuat Amerika harus mengeluarkan respon untuk menyeimbangi kekuatan Cina. Pemimpin negara memiliki peran penting dalam menentukan arah Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat. Sejak tahun 2009 hingga 2018 Amerika mengalami 2 transisi masa kepemimpinan. Tahun 2009-2017 Barack Obama menjabat sebagai Presiden Amerika dan digantikan oleh Donald Trump pada tahun 2017- sekarang. Meskipun era kepemimpinan keduanya berdekatan namun Kebijakan Luar Negeri AS terhadap Cina sangatlah kontras. Riset ini akan menganalisa bagaimana perbedaan Politik Luar Negeri Amerika Serikat terhadap Cina pada Era Barack Obama dan Donald Trump menggunakan pendekatan faktor individu dan aktor idiosinkratik. Faktor individu akan menjelaskan bahwa perbedaan latar belakang kehidupan pemimpin negara akan mempengaruhi persepsi nya dalam menentukan arah Kebijakan Luar Negeri

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif-kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menjabarkan pola Politik

Luar Negeri Amerika Serikat terhadap Cina dalam 2 masa Kepemimpinan Nasional AS. Menggunakan teknik *library-research*, penelitian ini akan bersumber pada berbagai literature berupa buku, jurnal, artikel berita, dan sumber lainnya yang relevan dengan pokok penelitian. Untuk menghasilkan penelitian yang detail dan komperhensif maka penulis memberikan jangkauan penelitian hanya pada 2 dekade kepemimpinan Amerika Serikat, yaitu Era Barack Obama dan Donald Trump. Tujuannya adalah agar penulisan ini tidak keluar dari tema dan tujuan yang diinginkan.

**Kata Kunci : Barack Obama, Donald Trump, Kebangkitan Cina, Politik Luar Negeri AS terhadap Cina, Perbandingan Individu, Idiosinkratik**

## ABSTRACT

*Since the collapse of the Berlin Wall in 1989, the world has had one undisputed economic superpower: the United States. But while the U.S. has enjoyed its moment in the sun, the balance of power has been slowly shifting towards the inevitable rise of Cina. It's been a long time coming, but Cina now has the manpower, influence, and economic might to compete at a similar level. Cina's economic reforms brought major effects to Cina Economic Growth. Since the 1980 's, Cina's economic growth increase aggressively, put Cina as the second largest economy in the world after the United States. According to political observers, Cina's economic growth could potentially shift the position of the United States as a superpower country. Although the two countries have economic dependence, but did not make the dynamics of the relationship the two countries safe and mutually beneficial. This makes the Americans response to balancing the power of Cina. State leaders have an important role in determining the direction of United States foreign policy. Since year 2009 until 2018 Americans experiencing 2 transition leadership. Since 2009-2017 Barack Obama served as President and was replaced by Donald Trump at 2017-now. Although the era of the leadership are sequential but each leadership has very contrast foreign policy toward Cina. This research will analyze the differences United States foreign policy towards Cina between Barack Obama Era and Donald Trump using individual factors and idiosyncratic actor approach. Individual approach will explain that the difference of the background lives of State leaders will affect his perception in determining the direction of foreign policy.*

*This research is using descriptive-qualitative method. This method aims to describe the pattern of United States foreign policy towards in China 2 U.S. national leadership. Using the library- research method, this research will collect data's from various literature including books, journals, news articles, and other sources relevant to the subject matter of*

*research. To produce details and comprehensive research, the author gives the range of research on just 2 decades United States leadership, the Era of Barack Obama and Donald Trump. The goal is to make this writing does not come out of the theme and the purpose of the research.*

**Key words: Barack Obama, Donald Trump, the rise of Cina, U.S. Foreign Policy Towarda Cina, Comparison of Individual, Idiosyncratic.**